

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pengembangan program pembelajaran PAI di SMP Nizhamul Islam dapat dilihat dalam bentuk perangkat atau program pembelajaran yang meliputi: pengembangan silabus bidang studi PAI, rencana tahunan, program semester dan persiapan mengajar dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pengembangan program pembelajaran disusun berdasarkan kajian SK-KD dan indikator yang ditetapkan dengan berpijak pada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran. Perencanaan pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dengan kajian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) PAI, pengembangan indikator sebagai hasil dari kajian SK-KD diatas dilanjutkan dengan menyusun program tahunan (Prota), program semester (Promes) menyusun pengembangan silabus dan sistem penilaiannya, serta pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI.
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan program pembelajaran PAI, mengikuti prosedur yang berlaku di SMP Nizhamul Islam, yaitu dengan mengorganisasikan dan mengarahkan pengembangan program pembelajaran dengan mengacu pada pembelajaran Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pengembangan Program pembelajaran dapat dikategorikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.

3. Dalam melaksanakan kegiatan pengendalian pengembangan program pembelajaran PAI yakni program pembelajaran intrakurikuler PAI SMP Nizhamul Islam melibatkan berbagai pihak. Yaitu dilakukan setiap satu bulan sekali. Dimana kepala sekolah beserta staf wajib mengikuti rapat khusus sebelum diadakan rapat umum beserta dewan guru dan karawahan yang ada di SMP Nizhamul Islam. Biasanya membahas tentang evaluasi pelaksanaan program-program pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari masalah di kelas sampai pada hal-hal yang terkait dengan pengembangan program sekolah secara keseluruhan. Penelitian ini juga menemukan bahwa Pengendalian pelaksanaan program pembelajaran PAI di SMP Nizhamul Islam dilakukan dengan cara mengadakan evaluasi hasil belajar siswa dan monitoring kelas dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk pembelajaran secara umum di Kelas kepala sekolah melakukan pengendalian dalam bentuk supervisi kelas dengan cara melakukan pembinaan terhadap proses pelaksanaan KBM.

Bentuk pengendalian Kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMP Nizhamul Islam dirancang untuk dijadikan media pelatihan yang mendukung pembelajaran PAI di kelas dan pembiasaan bagi siswa untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengendaliannya hanyalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan melalui pengamatan dan

daftar hadir serta prestasi yang dicapai. Penelitian ini juga menemukan bahwa untuk ekstra Pendidikan Agama Islam di SMP ini dikembangkan program BTA, sedangkan untuk pengendaliannya juga lewat supervise kegiatan dengan melihat silabus yang dibuat dan daftar hadir Pembina ekstra.

Pengendalian program pembelajaran PAI di SMP Nizhamul Islam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama dengan menilai program, proses dan hasil pengembangan program pembelajaran dan kedua dengan melakukan pengawasan atau kontrol terhadap program-program yang dikembangkan. Penilaian program dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara keseluruhan. Penilaian ini dilakukan dengan cara membandingkan perencanaan yang telah disusun dengan pelaksanaannya. Penilaian ini mencakup penilaian terhadap rencana tahunan, semester dan persiapan mengajar. Penilaian dapat dilakukan oleh guru, kepala sekolah dan Pembina lainnya. Penilaian hasil belajar siswa dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dapat menjadi masukan bagi penilaian ini. Hasil penilaian ini digunakan penyempurnaan dan pengembangan program selanjutnya.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran PAI terdapat perbedaan

prestasi belajar PAI antara pembelajaran yang menggunakan metode think pair share dan student team heroic leadership.

2. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI.

Siswa dengan motivasi yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru PAI harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama pada kompetensi pedagogi, karena melalui kompetensi pedagogi guru PAI dapat mengatur dan mengelola pembelajaran dengan baik di dalam dan di luar kelas sehingga siswa juga dapat lebih bersemangat dalam belajar dan tujuan dari pembelajaran dapat terwujud.

2. Bagi Siswa

Setiap siswa diharapkan hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajar dan terus menggali potensi yang ada pada dirinya, salah satu cara dalam mengembangkan potensi adalah dengan memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan berkarya, dengan demikian potensi siswa akan lebih mudah untuk dikembangkan dan siswa dapat melaksanakan nilai-nilai agama yang sudah diajarkan oleh guru PAI dengan baik.

